

**LAPORAN KINERJA
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN TEBO
TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KABUPATEN TEBO
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TEBO
TAHUN 2020**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala Rahmat dan Izin-Nya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 telah selesai disusun. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD dan APBD-P Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019. Dengan tujuan sebagai perwujudan kinerja kepada pihak-pihak yang memberi mandat, terciptanya sistem pelaporan kinerja yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap Pemerintah, dan meningkatkan kinerja instansi Pemerintah dalam menjalankan misi, serta diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 ini, disusun dengan berpedoman pada Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yaitu **“Mewujudkan upaya pengelolaan sumber daya alam dan fungsi lingkungan hidup, yang lestari, berkualitas, berkesinambungan dan berwawasan lingkungan, menuju tebo yang Transparan, ulet, nyaman, terampil, adil dan sejahtera tahun 2022”**.

Adapun dari penjelasan Visi diatas dapat dijabarkan dengan 6 (tiga) Misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan dan sumber daya aparatur yang profesional.
2. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dengan Menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggungjawab masyarakat untuk melestarikan dan mewariskan lingkungan yang baik kepada generasi mendatang.
3. Menyediakan data dan informasi lingkungan yang lengkap dan berkualitas untuk merumuskan kebijakan di bidang lingkungan hidup.
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Laboratorium Lingkungan.
5. Terlaksananya upaya penegakan hukum lingkungan dan pemberian penghargaan terhadap upaya pelestarian lingkungan dan sumber daya alam.
6. Meningkatkan pengelolaan persampahan dan air limbah serta pemanfaatan sampah dan air limbah secara profesional dan berkelanjutan disertai dengan peningkatan peran serta pemberdayaan dan kemandirian masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut pada tahun 2019, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo telah merencanakan dan melaksanakan **dua belas**

(12) program dalam tiga puluh empat (34) kegiatan sesuai skala prioritas melalui APBD dan APBD-P Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019, untuk mendukung pencapaian dua belas (12) sasaran dalam tiga puluh tiga (33) indikator kinerja (outcome/output) dan enam (6) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dengan hasil capaian indikator kinerja sasaran dalam beberapa klasifikasi pengukuran/penilaian seperti dalam tabel berikut :

No	Sasaran Strategis	Target Indikator Kinerja Sasaran (Outcome/Output) (indikator)	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (Output)			
			Sangat Baik (100%) (indikator)	Baik (85% sd < 100%) (indikator)	Sedang (70% sd < 85%) (indikator)	Kurang Baik (0 sd < 70%) (indikator)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Kegiatan jasa surat menyurat	100,00%	-	-	-
		2 Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	-	96,79%	-	-
		3 Penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan PNS	-	89%	-	-
		4 Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	-	89,21%	-	-
		5 Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	-	92,97%	-	-
		6 Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	100,00%	-	-	-
		7 Kegiatan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100,00%	-	-	-
		8 Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	100,00%	-	-	-
		9 Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100,00%	-	-	-
		10 Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	100,00%	-	-	-
		11 Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	-	99,40%	-	-
		12 Kegiatan Penyediaan Makanan dan	100,00%	-	-	-

		Minuman				
	13	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	-	99,87%	-	-
	14	Kegiatan Penyediaan Jasa tenaga pendukung Administrasi Teknis Perkantoran	100,00%	-	-	-
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15 Pengadaan alat gedung kantor	100,00%	-	-	-
	16	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	-	99,99%		
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	17 Kegiatan Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	-	99,96%	-	-
4.	Program Kapasitas Sumber Daya Aparatur	18 Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	-	98,26%	-	-
5.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	19 Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	100,00%	-	-	-
6.	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	20 Kegiatan Penyediaan Prasarana dan sarana pengelolaan persampahan	-	96,80%	-	-
7.	Program Peningkatan promosi dan kerjasama investasi	21 Kegiatan penyelenggaraan pameran investasi	100,00%	-	-	-
8.	Program Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup	22 Kegiatan pemantauan kualitas lingkungan	-	95,13%	-	-
	23	Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang Lingkungan Hidup	-	99,62%	-	-
	24	Pos pengaduan dan pelayanan penyelesaian lingkungan hidup	-	99,81%	-	-
	25	Pelayanan laboratorium lingkungan daerah	-	97,67%		

		26	Penyusunan dan penilaian dokumen lingkungan	-	99,50%		
9.	Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam	27	Kegiatan Peningkatan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA	-	99,83%	-	-
10.	Program Peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	28	Kegiatan Pengembangan Data dan informasi Lingkungan	-	81,60%	-	-
11.	Program peningkatan pengendalian polusi	29	Kegiatan penyuluhan pengendalian polusi dan pencemaran	100%	-	-	-
12.	Program pengelolaan ruang terbuka hijau	30	Penataan RTH	-	99,89%	-	-
		31	Pemeliharaan RTH	100%	-	-	-
		32	Pengembangan Taman Rekreasi	-	99,95%	-	-
		33	Peningkatan sarana dan prasarana pertamanan	100%	-	-	-
J U M L A H				14	19	0	0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diartikanbahwadari target rencana kinerja (*performance plan*) sebanyak tiga puluh tiga (33) indikator sasaran :

- Terlaksana dengan “sangat baik” sebanyak empat belas(14) indikator sasaran strategis.
- Terlaksana dengan “baik” sebanyak sembilan belas (19) indikator sasaran strategis.
- Terlaksana dengan “sedang” sebanyak Nihil (0) indikator sasaran strategis.
- Terlaksana dengan “kurang baik” sebanyak Nihil (0) indikator sasaran strategis.

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan “Sangat Baik” sebanyak empat belas(14) indikator sasaran strategis atau sebesar (100%) tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (100%)
1.	Kegiatan Penyediaan jasa surat menyurat	
2.	Kegiatan Penyediaan jasa Kebersihan kantor	
3.	Kegiatan Penyediaan jasa perbaikan Peralatan kerja	
4.	Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor	
5.	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi	

	listrik/penerangan bangunan kantor	
6.	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
7.	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	
8.	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga pendukung administrasi / Teknis Perkantoran	
9.	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	
10.	Kegiatan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	
11.	Kegiatan Penyelenggaraan Pameran investasi	
12.	Kegiatan Penyuluhan dan pengendalian polusi dan pencemaran	
13.	Kegiatan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau	
14.	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pertamanan	

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan “Baik” sebanyak Sembilan belas (19) indikator sasaran strategis atau sebesar (85% sd < 100%) tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (85% sd < 100%)
1.	Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	
2.	Kegiatan penyediaan jasa jaminan pemeliharaan kesehatan PNS	
3.	Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	
4.	Kegiatan penyediaan jasa administrasi keuangan	
5.	Kegiatan Bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	
6.	Kegiatan Rapar-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	
7.	Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas/operasional	
8.	Kegiatan Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	
9.	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	
10.	Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	
11.	Kegiatan pemantau kualitas lingkungan	
12.	Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	
13.	Kegiatan Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Lingkungan	
14.	Kegiatan pelayanan laboratorium lingkungan daerah	
15.	Kegiatan Penyusunan dan penilaian dokumen lingkungan	
16.	Kegiatan peningkatan Peran serta masyarakat dalam perlindungan dan konservasi SDA	
17.	Kegiatan Pengembangan data dan informasi lingkungan	
18.	Kegiatan Penataan Ruang Terbuka Hijau	

19.	Kegiatan Pengembangan Taman Rekreasi	
-----	--------------------------------------	--

Rincian atas capaian indikator kinerja sasaran yang terlaksana dengan “Sedang” sebanyak nihil (0) indikator sasaran strategis atau sebesar (70% sd < 85%) tersebut di atas adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (70% sd < 85%)

Kegagalan/celah kinerja (*performancegap*) sejumlah nihil (0) indikator kinerja sebesar (0 sd < 70%)(klasifikasikurangbaik) terdiri atas :

No	Sasaran Strategis	Capaian Indikator Kinerja Sasaran (0 sd < 70%)

Tidak tercapainya seluruh target indikator kinerja sasaran sepenuhnya (100 %) disebabkan beberapa hambatan dengan pokok-pokok permasalahan yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut :

- Kurangnya Personil / PNS
- Belum tersedianya SDM yang berkualitas
- Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan

Rincian hasil capaian indikator kinerja sasaran dan hambatan-hambatan/permasalahan-permasalahan diungkapkan dalam bab-bab Laporan Kinerja ini.

Berbagai keberhasilan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo tersebut di atas akan tetap dipertahankan, dan terhadap kelemahan-kelemahan/hambatan-hambatan yang terjadi akan diperbaiki untuk masa selanjutnya sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku.

Muara Tebo, Januari 2020


**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TEBO**
EKO PUTRA, S.H.,M.Si.
NIP. 196809081996011001

DAFTAR ISI

		Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF		i
DAFTAR ISI		vii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	1
	B. STRUKTUR ORGANISASI	1
	C. SUMBER DAYA APARATUR	2
	D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LKJ	3
	E. SISTEMATIKA PENYAJIAN	3
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	5
	A. RENCANA STRATEGI	5
	B. PERJANJIAN KERJA	7
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	10
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
	B. REALISASI ANGGARAN	14
BAB IV	PENUTUP	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Bupati Tebo Nomor 63 Tahun 2017, tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yaitu :

1. Perumusan kebijakan di bidang Lingkungan Hidup;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Lingkungan Hidup;
3. Pengoordinasian penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang tata lingkungan, pelayanan kebersihan, pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan hidup dan penataan, peningkatan kapasitas lingkungan hidup, Pertamanan, pemakaman umum, ruang terbuka hijau dan hutan kota;
4. Pengoordinasian kegiatan bidang kehutanan sesuai kewenangan daerah;
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang tata lingkungan, pelayanan kebersihan, pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran, kerusakan lingkungan hidup dan penataan, peningkatan kapasitas lingkungan hidup, Pertamanan, pemakaman umum, ruang terbuka hijau dan hutan kota;
6. Penyusunan Program dan penyelenggaraan penyuluhan lingkungan Hidup dan peran serta masyarakat;
7. Penataan Prasarana Lingkungan Hidup, kebersihan, persampahan, pertamanan umum, ruang terbuka hijau dan hutan kota;
8. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis lingkungan hidup;
9. Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di Bidang Lingkungan Hidup, kebersihan, persampahan, pertamanan umum, ruang terbuka hijau dan hutan kota;
10. Pelaksanaan administrasi Dinas Lingkungan Hidup; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2017, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- | | |
|---|-------------------------------|
| a. Kepala Dinas | :Eko Putra, S.H., M.Si |
| b. Sekretaris | :Yahoza, SP |
| membawahi : | |
| 1. Subbagian Perencanaan, keuangan & evaluasi | : Nuralyantati, S.Kom |
| 2. Subbagian umum, Kepegawaian & aset | : Sri Amartini, SE |
| c. Bidang Tata Lingkungan dan AMDAL | :Muhammad Nuri.SP |

membawahi :

1. Seksi inventarisasi RPPLH & KLHS : Yandi Saputra, SE.M.Sc
2. Seksi Pemeliharaan & kajian dampak lingkungan : (belum ada)

d. Bidang Pelayanan Kebersihan dan Pengelolaan Sampah

: **Bunyamin,SE**

membawahi :

1. Seksi Kasi Pelayanan Kebersihan : Wing Widyantoro, SH
2. Seksi B3 dan Domestik : (belum ada)

e. Bidang Pertamanan dan Ruang Terbuka Hijau

: **Mas Irpan**

membawahi :

1. Seksi Pertamanan dan Pemakaman Umum : (Hamatun, S.Ag)
2. Seksi Ruang Terbuka Hijau dan Hujan Kota : (Adriansyah, S.Sos)

f. Bidang PP dan Kerusakan Penataan Lingkungan Hidup

: **Deriansyah,ST., M.Si**

membawahi :

1. Seksi PP & penegakan hukum lingkungan : Arip Budiman, SH
2. Seksi Pemantauan dan Pencemaran Lingkungan : Heri Eka Puji L, ST

g. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD)

: **(belum ada)**

h. Kelompok Jabatan Fungsional

: **(belum ada)**

C. SUMBER DAYA APARATUR

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo keadaan pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebanyak dua puluh empat (24) PNS dan dua ratus dua puluh tiga (223) orang Pegawai Honorer/tidak tetap, dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak dua puluh empat (24) orang PNS dan dua ratus dua puluh tiga (223) orang Pegawai Honorer/Tidak Tetap dengan golongan sebagai berikut :

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan 1 Januari 2019 (orang)	Keadaan 31 Desember 2019 (orang)
IV	4	4
III	16	16
II	4	4
I	-	-
Honor		
Jumlah	24	24

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2019 (orang)	Keadaan 31 Desember 2019 (orang)
S-3	-	-
S-2	3	3
S-1	13	13
D-III	4	4
D-II	-	-
D-I	-	-
SLTA	4	4
SLTP	-	-
SD	-	-
Jumlah	24	24

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran dengan strategi berupa kebijakan dan program yang terdiri atas kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBD dan APBD-P Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019 yang ditujukan kepada Bupati Tebo dan sebagai bahan dukungan untuk penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo Tahun Anggaran 2019.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 secara umum adalah sebagai perwujudan kinerja instansi kepada pihak-pihak yang memberi mandat dan terciptanya sistem pelaporan kinerja yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pemerintah, serta meningkatkan kinerja instansi pemerintah dalam menjalankan misi. Tujuan akhir dari penyusunan Laporan Kinerja yaitu diharapkan dapat terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*).

E. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo ini pada dasarnya adalah sarana informasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo selama Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja dimulai dengan menjelaskan Rencana

Strategis (Renstra) yang terdiri atas Visi, Misi dan tujuan/sasaran yang dijabarkan dalam bentuk program/kegiatan. Dan selanjutnya dilakukan sistem pengukuran kinerja antara realisasi sasaran/program/kegiatan dengan rencananya. Yaitu capaian kinerja (*performance result*) Tahun 2019 diperbandingkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) Tahun 2019 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tersebut akan menghasilkan keberhasilan berupa kesesuaian antara capaian kinerja dengan rencana kinerja. Atau pun menghasilkan ketidaksesuaian/kegagalan berupa sejumlah celah kinerja (*performance gap*) kinerja yang merupakan umpan balik untuk perbaikan atas kekurangan/kelemahan pada masa yang akan datang.

Dengan demikian penyajian Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN :

Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja.

BAB II PERENCANAAN KINERJA :

Menjelaskan Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Menyajikan Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.

BAB IV PENUTUP :

Menyajikan kesimpulan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada keluaran (*output*) dan hasil (*out comes*) yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2017–2022 dengan memperhitungkan potensi peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo mencakup visi misi tujuan sasaran serta strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran.

Pernyataan Visi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut ke mana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah.

Visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo mengacu pada batasan tersebut dan mengacu pada Visi Pemerintah Kabupaten Tebo yaitu : **Mewujudkan upaya pengelolaan sumber daya alam dan fungsi lingkungan hidup, yang lestari, berkualitas, berkesinambungan dan berwawasan lingkungan, menuju tebo yang Transparan, ulet, nyaman, terampil, adil dan sejahtera tahun 2022.**

Pernyataan Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan perlu dijabarkan dalam bentuk misi. Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan.

Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo ditetapkan sebanyak enam (6) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan dan sumber daya aparatur yang profesional.
2. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup dengan menumbuhkan kesadaran dan rasa tanggungjawab masyarakat untuk melestarikan dan mewariskan lingkungan yang baik kepada generasi mendatang
3. Menyediakan data dan informasi lingkungan yang lengkap dan berkualitas untuk merumuskan kebijakan di bidang lingkungan hidup.
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Laboratorium Lingkungan.

5. Terlaksananya upaya penegakan hukum lingkungan dan pemberian penghargaan terhadap upaya pelestarian lingkungan dan sumber daya alam.
6. Meningkatkan pengelolaan persampahan dan air limbahserta pemanfaatan sampah dan air limbah secara profesional dan berkelanjutan disertai dengan peningkatan peran serta pemberdayaan dan kemandirian masyarakat

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup

Guna adanya keseragaman dan kesatuan pandang dalam melaksanakan misi untuk pencapaian tujuan dan sasaran jangka menengah yang ingin diwujudkan oleh Kabupaten Tebo.

Tujuan adalah penjabaran dari kenyataan misi yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai kurun waktu 1-5 tahun. Adanya tujuan ini maka fokus kinerja dinas dapat dipertajam dan memberikan arah untuk sasaran yang diharapkan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, dan merupakan suatu hal yang akan dicapai atau dihasilkan dinas dalam jangka waktu bulanan, triwulanan dan tahunan. Sasaran menggambarkan tindakan-tindakan dalam rangka pencapaian tujuan, dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dinas secara efektif dan efisien dengan hasil yang optimal.

Gambaran keterkaitan tujuan dan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Tujuan:

- Meningkatnya kualitas lingkungan

Sasaran I :

- Meningkatny kualitas lingkungan

Indikator Kinerja:

- Peningkatan Indeks Kualitas Air
- Peningkatan Indeks Kualitas Udara
- Persentase Pengelolaan Sampah
- Indeks Tutupan lahan hijau

Gambaran secara rinci mengenai Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo Tahun 2017-2022 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan	Meningkatnya kualitas lingkungan	Peningkatan Indeks Kualitas Air	14,96%	16,12%	17,36%	18,54%	19,62%
			Peningkatan Indeks Kualitas udara	9,43%	9,92%	10,37%	10,85%	11,24%
			Persentase Pengelolaan Sampah	40 %	50 %	55%	60 %	65 %
			Indeks Tutupan Lahan Hijau	45	50	55	60	65

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan disertai dengan indikator kinerja sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo disesuaikan dengan permasalahan utama (*strategic issue*) terkait dengan Lingkungan Hidup yang telah dihadapi di Kabupaten Tebo.

Permasalahan Lingkungan Hidup sangat kompleks berbasis keilmuan teknik (*engineering basis*) ukuran dari kondisi atau status Lingkungan Hidup diperoleh melalui proses laboratorium ataupun sarana berbasis teknologi lainnya. Pemahaman dari hasil pengukuran parameter kimia dan mikrobiologi dari bahan pencemar udara

dan air serta besaran konsentrasinya memerlukan latar belakang teknis yang memadai sehinggasedikit menyulitkan bagi masyarakat awam. Ukuran atau indikator ini sangat berbeda dengan keilmuan ekonomi dan sosial yang relatif lebih mudah dipahami.

Selain itu, indikator Lingkungan Hidup diukur secara parsial, yaitu berdasarkan masing-masing parameter bahan pencemar sehingga mengalami kesulitan untuk mendapatkan gambaran yang dapat mewakili kondisi kualitas udara dan air secara utuh dan menyeluruh. Disisi lain sangat dibutuhkan penilaian kondisi lingkungan hidup (dalam hal ini kualitas air dan kualitas air sungai) disuatu wilayah pada periode tertentu bertambah baik atau sebaliknya), oleh karenanya dibutuhkan suatu ukuran yang dapat menyerdehanakan kompleksitas dan dapat merangkum ukuran-ukuran parsial. Salah satu cara yang umumnya digunakan adalah menggunakan indeks.

Indeks kualitas Lingkungan Hidup yang merupakan agregat dari indeks kualitas air, indeks kualitas udara, indeks tutupan lahan, persentase Pengelolaan Sampah pada dasarnya memiliki 2 (dua) fungsi utama yaitu mendukung pembuatan kebijakan atau pengambilan keputusan, serta mempermudah komunikasi dengan publik dalam fungsinya sebagai pendukung kebijakan, indeks dapat membantu dalam menentukan skala prioritas baik dipandang dari sisi isu atau tema maupun fokus untuk dilakukakannya aksi. Prioritas tersebut disesuaikan dengan derajat permasalahannya yang diindikasikan angka indeks, selain itu indeks yang cukup komprehensif dengan parameter yang memadai memiliki aspek ketelusuran sehingga dapat membantu mengidentifikasi sumber permasalahan, misalnya dalam hal indeks yang mewakili kualitas air dapat ditelusuri hingga sumber pencemarannya dapat diidentifikasi.

Indeks kualitas Lingkungan hidup juga dapat dimanfaatkan untuk mengukur keberhasilan program-program pengelolaan Lingkungan. Melalui indeks semua pihak memiliki ukuran yang sama sehingga dapat di lihat tingkat pencapaian baik untuk kecenderungan berhasil atau sebaliknya, dengan begitu indeks dapat menjadi alat pengerak bagi ketelibatan publik.

Tabel. 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan	<ul style="list-style-type: none">o Peningkatan Indeks Kualitas Airo Peningkatan Indeks Kualitas Udarao Persentase Pengelolaan Sampaho Indeks Tutupan Lahan Hijau	<p>16,12 %</p> <p>9,92%</p> <p>50%</p> <p>50</p>

Perjanjian kinerja Dinas lingkungan hidup kabupaten Tebo tahun 2019 telah mencakup indikator yang mewakili green issues (isu hijau) dan brown issues (isu coklat). Isu hijau adalah pendekatan pengelolaan lingkungan hidup yang menangani aspek-aspek konservasi atau pengendalian kerusakan lingkungan hidup sedangkan isu coklat menangani isu pencemaran Lingkungan yang pada umumnya berada pada sektor industri dan perkotaan. Isu hijau dalam perjanjian kinerja Dinas lingkungan hidup kabupaten Tebo tahun 2019 di akomodir dalam Indikator Kinerja “Indeks Tutupan lahan”, sedangkan isu coklat di akomodir dalam Indikator Kinerja “Peningkatan Indeks Kualitas Air”, “Peningkatan Indeks Kualitas Udara” dan Persentase Pengelolaan Sampah.

C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

IKU merupakan ukuran keberhasilan dari yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (*core business*) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (*outcome*) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator hasil (*outcome*) dan atau keluaran (*output*) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (*output*) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (*output*).

Adapun penetapan target IKU Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
IKU Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target (%)
1	2	3	4
	Meningkatnya kualitas lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Indeks Kualitas Air ○ Peningkatan Indeks Kualitas Udara ○ Persentase Pengelolaan Sampah ○ Indeks Tutupan Lahan Hijau 	<p>16,12 %</p> <p>9,92%</p> <p>50%</p> <p>50</p>

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah sebagai salah satu media pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah yang pada dasarnya merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan tersebut perlu dilakukan evaluasi kinerja dengan menganalisis Akuntabilitas Kinerja berupa pengukuran capaian kinerja dengan menetapkan Indikator Kinerja dan Metodologi Pengukurannya, dan Analisis Akuntabilitas Keuangan.

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara umum dinas Lingkungan Hidup Kabupaten tebo telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana strategis 2017-2022. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan capaian kinerja. capaian Indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1.	Meningkatnya kualitas lingkungan	o Peningkatan Indeks Kualitas Air	16,12 %	16,12 %	100%
		o Peningkatan Indeks Kualitas Udara	9,92%	9,92%	100%
		o Persentase Pengelolaan Sampah	50%	50%	100%
		o Indeks Tutupan Lahan Hijau	50	50	100%

1. Indikator kinerja utama : Peningkatan Indeks Kualitas Air

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019, terlihat bahwa pencapaian target Peningkatan Indeks Kualitas Air digunakan sebagai tolak ukur kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo dalam penanganan kualitas air yaitu pencemaran air disungai. Perhitungan Persentase untuk Indikator Kualitas air sungai dilakukan dengan keputusan Menteri Negara Lingkungan

Hidup Nomor 115 Tahun 2013 tentang pedoman penentuan status mutu air. dalam pedoman tersebut dijelaskan antara lain mengenai status mutu air dengan Metoda Indeks Pencemaran (*Pollution Index-PI*).

Menurut definisinya PIj adalah Indeks pencemaran bagi peruntukan yang merupakan fungsi dari Ci/Lij, dimana Ci menyatakan konsentrasi parameter kualitas air *i* dan Lij menyatakan konsentrasi parameter kualitas air *I* yang dicantumkan dalam baku peruntukan air *j*, dalam hal ini peruntukkan yang digunakan adalah klasifikasi mutu air kelas II.

Perhitungan Peningkatan Indeks Kualitas Air dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Setiap lokasi dan waktu pemantauan kualitas air di anggap di anggap sebagai satu smapel.
2. Hitung persentase pencemaran setiap sampel untuk parameter TSS, DO, BOD, COD, Total phosphate, E. Coli dan Total coliform.
3. Melakukan normalisasi rentang nilai 0%-100% (terbaik-terburuk) jumlah sampel dengan nilai PIj > 1, menjadi persentase dalam skala nilai 0%-100% (terbaik-terburuk) pada prinsip nya nilai PIj > 1 mempunyai arti bahwa air sungai tersebut tidak memenuhi baku mutu peruntukan air *j*, dalam hal ini mutu air kelas II.

Adapun Rumus untuk menghitung persentase pencemaran dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Sumber air dalam kondisi baik}}{\text{Jumlah Sumber air yang di uji}} \times 100\%$$

Tahun 2019 pemantauan kualitas air sungai dilakukan diseluruh wilayah kabupaten Tebo. Hasil pemantauan secara tiap tahunnya terhadap air sungai di kabupaten Tebo menunjukkan tren penurunan kualitas air sungai, penurunan tersebut ditandai dengan semakin tinggi nya konsentrasi parameter-parameter tersebut semakin menjauhi baku mutu kelas II.

Faktor-faktor penghambat ini diharapkan dapat tertangani pada tahun berikutnya dengan menetapkan strategis berupa pemantapan fungsi Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup terhadap pelaku usaha mengolah limbahnya hingga memenuhi baku mutu. walaupun demikian tercapainya Indikator Peningkatan Indeks Kualitas Air telah menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Telah memiliki komitmen dalam menjalankan fungsi dan tugas nya.

2. Indikator kinerja utama : Peningkatan Indeks Kualitas Udara

Pencapaian target Peningkatan Indeks Kualitas Udara digunakna sebagai tolak ukur kinerja Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo dalam penanganan kualitas udara ambien yaitu terjadinya pencemaran udara. Perhitungan persentase untuk indikator

kualitas udara ambien di lakukan berdasarkan keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor kep-45.MENLH/10/1997 tentang indeks pencemaran udara.

Adapun perhitungan kualitas udara dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Wilayah dengan Kualitas Udara Baik}}{\text{Jumlah wilayah yang di uji}} \times 100\%$$

Pemantauan kualitas udara di lakukan di seluruh wilayah kabupaten Tebo. Pemantauan kualitas udara dilaksanakan secara periodik dalam satu tahun dengan parameter-parameter yang di pantau meliputi sulfur dioksida (SO₂), nitrogen Dioksida (NO₂), carbon monosida (CO), ozon (O₃), TSP, PM 10, PM 2,5, dan timbal (Pb). Persentase Kualitas udara. pencemaran udara yang umum dihasilkan oleh pembakaran, termasuk bahan bakar fosil adalah nitrogen Oksida (NO_x), karbon monosida (CO), sulfur dioksida (SO₂), debu diameter 10 mikron dan 2,5 mikro kebawah (PM 10 dan PM 2,5) dan hidrokarbon. sedangkan sumber utama pencemaran udara dari Pb berasal dari asap kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar yang mengandung timbal.

Laju penambahan ruang terbuka Hijau (RTH) yang bermanfaat sebagai bagian dari system sirkulasi udara (paru-paru kota) dan pembersih udara yang efektif di Kabupaten Tebo belum dapat mengimbangi laju penambahan volume kendaraan.

3. Indikator kinerja utama : Persentase pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah dikabupaten Tebo dilaksanakan dengan prinsip mengurangi, memanfaatkan dan mendaur ulang sampah dengan cara setempat, cara komunal dan pengolah sampah mandiri. Pengelolaan sampah ditempa penampungan sampah sementara ditetapkan tersebar diseluruh kecamatan sesuai dengan tingkat pelayanan. Tempat pembuangan Sampah Akhir (TPA) yaitu Didesa kandang Kecamatan Tebo tengah dengan luas 3,4 hektar. TPA rimbo bujang dengan luas 5 Hektar, TPA Tebo Ilir dengan Luas 2 Hektar, TPA ladang panjang desa sarimulya dengan luas 7,7 hektar yang dikelola dengan sanitary landfill untuk sampai residu akhir.

Layanan sampah terpusat cukup besar di wilayah kecamatan Tebo tengah dan Kecamatan Rimbo Bujang.

Adapun perhitungan persentase pengelolaan sampah dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Sampah yang dikelola}}{\text{Jumlah sampah di Kab. Tebo}} \times 100\%$$

Adanya komitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup, serta kesadaran sekolah – sekolah dan pondok pesantren dalam pengelolaan

lingkungan merupakan faktor tercapainya Indikator Kinerja Utama ini. selain itu banyaknya kelompok pengelola sampah ikut andil dalam pencapaian target.

4. Indikator kinerja utama : Indeks Tutupan lahan

Indeks tutupan lahan dihitung berdasarkan luas tutupan lahan dibandingkan dengan luas wilayah Kabupaten. Tutupan lahan yang dimaksud adalah luasan hutan, Ruang terbuka hijau, kawasan lindung yang bervegetasi dan lain-lainnya. Ruang terbuka hijau yang bermanfaat sebagian bahan sirkulasi udara (paru-paru kota) dan pembersih udara yang efektif di Kabupaten Tebo belum dapat mengimbangi laju penambahan volume kendaraan sehingga kualitas udara di kabupaten Tebo justru semakin menurun.

Adapun perhitungan indeks tutupan lahan dilakukan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Luas Tutupan Lahan}}{\text{Luas Wilayah Kab. Tebo}}$$

Penambahan tutupan lahan dilakukan dalam rangka pengelolaan hutan dan lahan kritis telah dilaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan, sehingga lahan kritis berubah menjadi lahan produktif. Penambahan tutupan lahan dilakukan melalui kegiatan penanaman tanaman buah. Target pencapaian IKU indeks tutupan lahan untuk tahun 2019 mencapai 100%. Faktor pendorong keberhasilan indeks tutupan lahan antara lain adalah kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan serta adanya komitmen untuk melaksanakan tugas dan pokok fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten, sedangkan faktor penghambat adalah terbatas nya lahan yang kan dijadikan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja dengan Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu

Perjanjian Kinerja Tahun 2019 merupakan bagian dari kinerja strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yang tercantum pada Renstra periode Tahun 2017-2022. Pencapaian kinerja tahun kedua Renstra dibandingkan dengan capaian kinerja tahun pertama Renstra dan tahun 2017 sebagai tahun transisi bertujuan untuk mengetahui kecenderungan/*trend* meningkat atau menurun dari tahun sebelumnya. Walaupun tahun 2017 sebagai tahun transisi tetapi dimasukkan dalam analisis capaian kinerja karena pada Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo tahun 2017 dan penilaian kinerja tahun 2017 yang terdapat pada LKJ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo tahun 2017, semua capaian kinerja sasaran diukur dengan indikator yang terdapat pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo tahun 2017-2022. Perbandingan antara realisasi/capaian kinerja Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2019 dengan Tahun 2018 dan Tahun 2017

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi (%)	Capaian Target Tahun 2019	Capaian Target Tahun 2018	Capaian Target Tahun 2017
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Kualitas Lingkungan	o Peningkatan Indeks Kualitas Air	99.19	2	2	2
	o Peningkatan Indeks Kualitas Udara	99.94	100%	100%	100%
	Persentase Pengelolaan Sampah	97.90	5	5	4
	Indeks Tutupan Lahan Hijau	99.25	3	3	3

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja dengan Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Kinerja Sasaran Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Renstra

Indikator kinerja sasaran tahun 2017, 2018 dan 2019 merupakan ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Periode Tahun 2017-2022. Pencapaian kinerja sasaran sampai dengan tahun ini dibandingkan dengan target capaian kinerja sasaran jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra bertujuan untuk mengetahui kemampuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo selama 5 (lima) tahun kedepan dalam mencapai target akhir periode. Perbandingan antara realisasi/capaian kinerja sasaran sampai dengan tahun ini dan target kinerja sasaran yang terdapat dalam dokumen Renstra adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Sampai dengan Tahun Ini dan Target Capaian Kinerja Sasaran yang Terdapat dalam Dokumen Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun 2017-2022

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi sampai dengan Tahun 2019 (%)	Target Kinerja Jangka Menengah (%)	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5=(3/4)x100
Meningkatnya Kualitas Lingkungan	o Peningkatan Indeks Kualitas Air	99.19	100	99.19
	o Peningkatan Indeks Kualitas Udara	99.94	100	99.94%
	Persentase Pengelolaan Sampah	97.90	100	97.90
	Indeks Tutupan Lahan Hijau	99.25	100	99.25

B. Realisasi Anggaran

a. Realisasi Anggaran

Upaya pencapaian target kinerja Dinas lingkungan Hidup Kabupaten Tebo didukung dengan tersedianya anggaran. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo Tahun anggaran 2019 memperoleh dana dari Anggaran Pendapatan daerah (APBD) dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Program	Keuangan		
				Pagu	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">o Peningkatan Indeks Kualitas Airo Peningkatan Indeks Kualitas Udara	a. Program Pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup b. Program Peningkatan Pengendalian Polusi	657.200.000 1.250.000	650.354.728 1.250.000	98,35 100
		Persentase Pengelolaan Sampah	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	3.633.000.000	3.516.865.280	96,80
		Indeks Tutupan Lahan Hijau	Program Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	35.000.000	34.940.700	99,83

Adapun rincian anggaran kegiatan yang digunakan dalam pencapaian target kinerja Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo

1. Sasaran : Meningkatnya Kualitas Lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Program	Kegiatan	Keuangan		
					Pagu	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peningkatan Indeks Kualitas Air ○ Peningkatan Indeks Kualitas Udara 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program Pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup b. Program Peningkatan Pengendalian Polusi 	1. Kegiatan Pemantauan Kualitas Lingkungan	31.700.000	30.155.346	95,13
				2. Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup	42.000.000	41.840.800	99,62
				3. Kegiatan Pos Pengaduan dan Pelayanan Penyelesaian Lingkungan	20.000.000	19.961.700	99,81
				4. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Lingkumham Daerah	124.500.000	121.601.000	97,67
				5. Kegiatan Penyusunan dan Penilaian Dokumen Lingkungan	439.000.000	436.795.882	99,50
				6. Kegiatan Penyuluhan dan Pengendalian Polusi dan Pencemaran	1.250.000	1.250.000	100

2. Sasaran :Meningkatnya Kualitas Lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Program	Kegiatan	Keuangan		
					Pagu	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	1. Persentase pengelolaan sampah	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	1. Kegiatan Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	3.633.000.000	3.516.865.280	96,80

3. Sasaran :Meningkatnya Kualitas Lingkungan

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Program	Kegiatan	Keuangan		
					Pagu	Realisasi	% Realisasi
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	1.Indeks Tutupan Lahan Hijau	Program Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	1. Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Perlindungan dan Konservasi SDA	35.000.000	34.940.700	99,83

b. Perbandingan target realisasi Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun tahun sebelumnya dengan tahun yang berjalan.

Adapun Perbandingan target realisasi Indikator Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2017, 2018 dengan Tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Program	Target realisasi kinerja 2017	Target realisasi kinerja 2018	Target realisasi kinerja 2019
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	o Peningkatan Indeks Kualitas Air	a. Program Pengendalian pencemaran dan kerusakan Lingkungan Hidup	99,47%	99,77%	98,35%
		o Peningkatan Indeks Kualitas Udara	b. Program Peningkatan Pengendalian Polusi	99,85%	99,97%	100%
		Persentase Pengelolaan Sampah	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	97,04%	99,88 %	96,80%
		Indeks Tutupan Lahan Hijau	Program Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	98,41%	99,52 %	99,83%

c. Perbandingan capaian kinerja target jangka menengah.

Target jangka menengah indikator kinerja pada dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo tercantum didalam dokumen RENSTRA 2017-2022 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo. Adapun perbandingan target jangka menengah Tahun 2017, 2018 dengan Tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator sasaran	Program	Target capaian kinerja 2017	Target capaian kinerja 2018	Target capaian kinerja 2019
1.	Meningkatnya Kualitas Lingkungan	o Peningkatan Indeks Kualitas Air	a. Program Pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	a. 2	a. 2	a. 2
		o Peningkatan Indek Kualitas Udara	b. Program Peningkatan Pengendalian Polusi	b. 100%	b. 100%	b. 100%
		o Persentase Pengelolaan Sampah	Program Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	4	5	5
		o Indeks Tutupan Lahan Hijau	Program Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	3	3	3

d. Efisiensi penggunaan sumber daya

Tingkat efisiensi anggaran yang didukung capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo tahun 2019 sudah mencapai target. Hal ini ditunjukkan dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi yaitu telah tercapainya target yang telah ditentukan. Efisiensi anggaran yang dicapai Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo dalam mencapai target kinerja untuk setiap sasaran tahun 2019

e. Rasio Kinerja Efisiensi

Dihitung dengan cara membandingkan antara rasio efisiensi realisasi dengan rasio efisiensi rencana, sehingga semakin kecil rasio efisiensi, makin efisien suatu aktivitas, karena realisasi biaya per unit *output* menurut rencana pada tingkat kualitas *output* tertentu.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Rasio Efisiensi

Kinerja Efisiensi (%)	Makna Kinerja	Skor Efisiensi
1	2	3
80 - 100	Sangat Efisien	5
70 - 79	Efisien	4
60 - 69	Cukup Efisien	3
50 - 59	Kurang Efisien	2
< 50	Tidak Efisien	1

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Tebo tahun 2019 memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran dan tujuan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program dan kebijakan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 4 Indikator Kinerja Utama diketahui bahwa : Indikator Kinerja Utama - 1 Peningkatan Indeks Kualitas Air termasuk kriteria yang tinggi, Indikator Kinerja Utama - 2 Peningkatan Indeks Kualitas Udara termasuk kriteria yang tinggi, Indikator Kinerja Utama - 3 Persentase pengelolaan sampah termasuk kriteria yang tinggi, Indikator Kinerja Utama - 4 Indeks Tutupan Lahan termasuk kriteria yang tinggi.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Dinas lingkungan Hidup kabupaten Tebo tahun 2019 disimpulkan Pencapaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tebo termasuk kriteria yang tinggi. Walaupun tinggi tapi masih juga perhatian dan penetapan strategi pencapaian kinerja untuk tahun berikutnya.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TEBO**



EKO PUTRA, S.H.,M.Si
NIP.196809081996011001